ABSTRAK

Lia Safitri Galuh Pravitasari, 190103030221: *Gerakan Kesadaran Lingkungan Komunitas Putik Bersih Indonesia Di Kota Banjarmasin: Perspektif Ekoteologi Said Nursi*. Pembibing (I) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum dan Pembimbing (II) Abdul Hakim, M.Ag. Skripsi, Program Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: Ekoteologi, Said Nursi, Kesadaran Ekologis, Putik Bersih Indonesia, Banjarmasin..

Kota Kota Banjarmasin dikenal sebagai "Kota Seribu Sungai", namun sungai-sungai yang dahulu menjadi identitas kota ini kini mengalami degradasi lingkungan yang cukup serius, ditandai dengan menumpuknya sampah dan rusaknya sistem perairan perkotaan. Persoalan ini semakin terasa pascabanjir besar yang melanda Kalimantan Selatan pada tahun 2021, sebuah momentum yang justru menjadi titik lahirnya Komunitas Putik Bersih Indonesia sebagai respons kepedulian sejumlah anak muda terhadap krisis lingkungan tersebut. Berangkat dari persoalan ini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gerakan kesadaran lingkungan Komunitas Putik Bersih Indonesia di Kota Banjarmasin, serta menganalisis gerakan tersebut menggunakan perspektif ekoteologi Said Nursi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilengkapi dengan *snowball sampling*, terdiri dari Istiqomah Nuzula selaku pendiri Komunitas Putik Bersih Indonesia, Muhammad Iqbal Azhar selaku pengurus internal Divisi *Upcycle*, dan Dinnur Aiga dari Divisi *Public Relations*. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan dua hal. Pertama, Komunitas Putik Bersih Indonesia merupakan komunitas yang memiliki perhatian dan kepedulian yang kuat terhadap isu lingkungan di Kota Banjarmasin, sebagaimana tergambar dari sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan komunitas, struktur organisasi, serta program-program kegiatan yang meliputi Pelatihan Pemilahan dan Daur Ulang Sampah, *Ecotrip* dan Aksi Bersih, serta Produk Olahan. Kedua, analisis pemikiran Said Nursi terhadap gerakan kesadaran lingkungan Komunitas Putik Bersih Indonesia menemukan bahwa konsep keseimbangan alam (*mīzān*) tercermin kuat pada seluruh program yang dijalankan. Di samping itu, ditemukan pula ayat-ayat *kauniyah* yang diterjemahkan ke dalam bentuk program-program komunitas, serta empat dimensi ekoteologi sosial Nursi yang saling melengkapi, yaitu *amanah, tafakkur, ta'awun,* dan *iqtiṣād*.